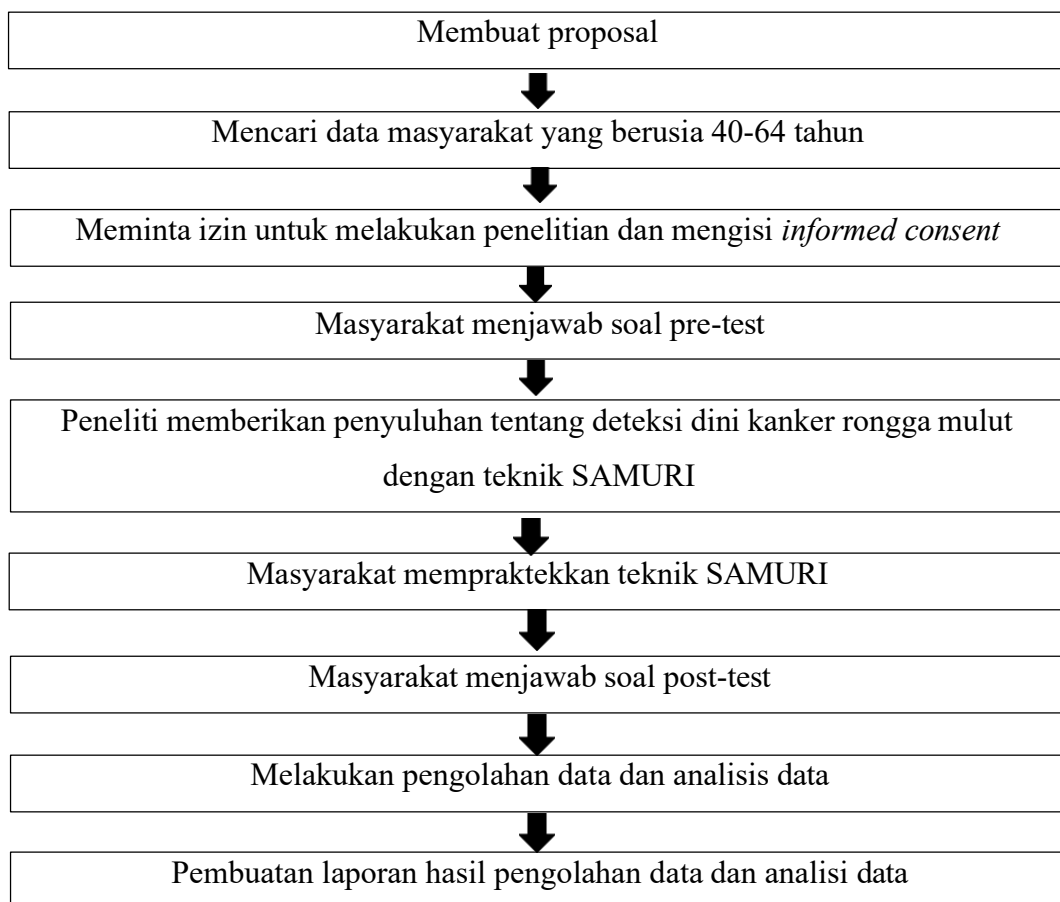


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode *Pre Experimental Design* yaitu *One Group Pre-Test – Post-Test*. *One Group Pre-Test – Post-Test Design* adalah *Design* yang observasinya dilakukan dua kali yaitu sebelum eksperimen disebut *Pre Test*, dan observasi sesudah eksperimen disebut *Post Test* (Rahmawati dan hardini, 2020).

B. Alur Penelitian



Gambar 4.1. Alur Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Mengenai Deteksi Dini Kanker Rongga Mulut Dengan Teknik SAMURI Pada Masyarakat Banjar Karangsokong Desa Subagan Karangasem Tahun 2026.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banjar Karangsokong Desa Subagan Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2026.

D. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker rongga mulut dengan teknik SAMURI pada masyarakat Banjar Karangsokong Desa Subagan Karangasem tahun 2026.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian ini adalah masyarakat Banjar Karangsokong Desa Subagan Karangasem yang berusia 40-64 tahun.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Banjar Karangsokong Desa Subagan Karangasem Bali tahun 2026, yang berusia 40-64 tahun yang berjumlah 317 jiwa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. teknik *purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel

yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Sugiyono (2012), menyatakan jumlah sampel untuk penelitian adalah minimum 30. Adapun rumus untuk pengambilan sampelnya yaitu menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

n= Besaran sampel

N = Besaran populasi

d = Tingkat kesalahan diloteril (d= 10%)

$$n = \frac{317}{1 + 317(0,1)^2}$$

$$n = \frac{317}{1 + 317(0,01)}$$

$$n = \frac{317}{1 + 3,17}$$

$$n = \frac{317}{4,17}$$

$$n = 76,01 \text{ orang}$$

$$n = 76 \text{ orang (dibulatkan)}$$

sehingga didapatkan sampel pada penelitian ini sebanyak 76 orang yang berusia 40-64 tahun di Banjar Karangsokong Desa Subagan Karangasem pada tahun 2026, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Masyarakat bersedia menjadi responden.
- 2) Masyarakat dapat membaca dan menulis.

3) Masyarakat hadir pada saat penyuluhan.

b. Kriteria eksklusi:

1) Masyarakat tidak bersedia menjadi responden.

2) Masyarakat mengisi lembar test dengan tidak lengkap.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah hasil dari tingkat pengetahuan tentang deteksi dini kanker rongga mulut dengan teknik SAMURI pada masyarakat yang berusia 40-64 tahun yang bersedia menjadi responden pada saat penelitian di Banjar Karangsokong Desa Subagan Karangasem. Data sekunder adalah daftar nama masyarakat yang bersedia menjadi responden pada saat penelitian di Banjar Karangsokong Desa Subagan Karangasem tahun 2026.

2. Teknik pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan deteksi dini kanker rongga mulut dikumpulkan secara tatap muka dengan cara menjawab lembar test yang berisi 20 soal tentang deteksi dini kanker rongga mulut dengan teknik SAMURI. Sebelum diberikan penyuluhan, masyarakat terlebih dahulu diberikan lembar test untuk mengukur tingkat pengetahuan awal (pre-test). Peneliti akan memberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker rongga mulut dengan Teknik SAMURI. Peneliti akan dibantu oleh (dua) orang teman yang sebelumnya telah diberikan arahan untuk mendampingi selama kegiatan berlangsung. Setelah penyuluhan selesai, masyarakat kembali diberikan lembar test yang sama untuk mengukur tingkat pengetahuan setelah penyuluhan (post-test).

3. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian ini adalah lembar test yang berisi 20 soal dengan empat pilihan ganda.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara:

- a. *Editing* yaitu melihat atau memeriksa hasil test.
- b. *Coding* yaitu mengkode data yang terkumpul dengan menggunakan kode “0” jika jawabannya salah, dan kode “1” jika jawabannya benar. Tingkat pengetahuan menggunakan kode Baik (B), Cukup (C), Kurang (K).
- c. *Tabulating* yaitu langkah memasukkan data hasil pemeriksaan ke dalam tabel induk untuk memudahkan dalam analisis data.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis *univariat* digunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata yang terkumpul menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Mengetahui persentase pengetahuan tentang gambaran tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker rongga mulut dengan teknik SAMURI pada masyarakat Banjar Karangsokong Desa Subagan Karangasem tahun 2026 :

1. Kategori baik :
$$\frac{\sum \text{Responden dengan kategori baik}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

2. Kategori cukup :
$$\frac{\sum \text{responden dengan kategori cukup}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

$$3. \text{ Kategori kurang : } \frac{\sum \text{Responden dengan kategori kurang}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

- b. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker rongga mulut dengan teknik SAMURI pada masyarakat Banjar Karangsokong Desa Subagan Karangasem tahun 2026:

$$\text{Rata-rata : } \frac{\sum \text{Nilai pengetahuan Responden}}{\sum \text{Responden}}$$

- c. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker rongga mulut dengan teknik SAMURI pada masyarakat Banjar Karangsokong Desa Subagan Karangasem tahun 2026:

$$\text{Rata-rata : } \frac{\sum \text{Nilai pengetahuan Responden}}{\sum \text{Responden}}$$

H. Etika penelitian

Yumesri dkk., (2024), menyatakan dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian, diantaranya adalah:

1. Kejujuran

Jujur dalam pengumpulan bahan Pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode, dan prosedur penelitian, publikasi hasil.

2. Obyektivitas

Upayakan minimalisasi kesalahan dalam rancangan percobaan, analisis dan interpretasi data, penilaian ahli atau rekan peneliti, keputusan pribadi, pengaruh pemberi dana/sponsor penelitian.

3. Integritas

Tepati selalu janji dan perjanjian, lakukan penelitian dengan tulis, upayakan selalu menjaga konsistensi pikiran dan perbuatan.

4. Ketelitian

Berlaku teliti dan hindari kesalahan karena ketidakpedulian.

5. Keterbukaan

Secara terbuka, saling berbagi data, hasil, ide, alat dan sumber daya penelitian. Terbuka terhadap kritik dan ide-ide baru.

6. Penghargaan terhadap hak atas kekayaan intelektual (HAKI)

Memperhatikan paten, *copyrights*, dan bentuk hak-hal intelektual lainnya. Jangan menggunakan data, metode, atau hasil yang belum dipublikasi tanpa ijin penelitinya. Menuliskan semua narasumber yang memberikan kontribusi pada riset.

7. Penghargaan terhadap kerahasiaan (Responden)

Bila penelitian menyangkut data pribadi, kesehatan, catatan kriminal atau data lain yang oleh responden dianggap sebagai rahasia, maka peneliti harus menjaga kerahasiaan data tersebut.

8. Tanggung jawab sosial

Upayakan penelitian Anda berguna demi kemaslahatan masyarakat, meningkatkan taraf hidup, memudahkan kehidupan dan meringankan beban hidup masyarakat.

9. Tidak melakukan Diskriminasi

Hindari melakukan pembedaan perlakuan padarekan kerja atau mahasiswa karena alasan jenis kelamin, ras, suku, dan faktor-faktor lain yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan kompetensi dan integritas ilmiah.